

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini akan di paparkan mengenai : Kesimpulan dan Saran-Saran.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pada bab IV dan pembahasan pada bab V, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Metakognisi Siswa Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan**

###### **Masalah**

- a Pada tahap memahami masalah, siswa memikirkan maksud dari soal, mencari yang diketahui dan yang ditanya. Siswa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Siswa meneliti penulisan apa yang diketahui dan penulisan apa yang ditanya.
- b Pada tahap merencanakan penyelesaian masalah, siswa memikirkan hubungan apa yang diketahui dengan yang ditanya dengan mencoba-coba dan memikirkan rumus yang tepat. Siswa mencari hubungan yang tepat antara yang diketahui dengan yang ditanya dan memilih rumus yang tepat. Siswa memutuskan hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanya dan memutuskan rumus yang tepat untuk digunakan.
- c Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah, siswa memikirkan langkah penyelesaian yang sudah mantap dan memikirkan untuk memperbaiki langkah yang salah.

Siswa melaksanakan rencana yang telah disusun. Siswa memutuskan langkah yang dilakukan sesuai dan memutuskan perbaikan pada langkah perhitungan.

- d Pada tahap memeriksa kembali, siswa berpikir memeriksa hitungan dan berpikir hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang ditanyakan. Siswa melakukan pemeriksaan hasil yang telah dikerjakan dan pemeriksaan hasil sudah benar. Siswa memutuskan hasil sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh soal.

## **2. Metakognisi Siswa Berkemampuan Sedang Dalam Memecahkan Masalah**

- a Pada tahap memahami masalah, siswa memikirkan maksud dari soal dan mencari diketahui pada soal serta mencari ditanya pada soal. Siswa menuliskan apa yang diketahui dan menuliskan apa yang ditanya namun siswa tidak meneliti kembali penulisan diketahui pada lembar jawaban dan tidak meneliti kembali penulisan ditanya pada lembar jawaban.
- b Pada tahap merencanakan penyelesaian masalah, siswa memikirkan hubungan apa yang diketahui dengan yang ditanya dengan mengerjakan dan memikirkan rumus yang tepat. Siswa mencari hubungan yang tepat antara yang diketahui dengan yang ditanya serta memilih rumus yang tepat. Siswa memutuskan hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanya dan memutuskan rumus yang tepat.

- c Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah, siswa berfikir dengan ragu mengenai langkah penyelesaian dan tidak berfikir untuk melakukan perbaikan jika menemukan kesalahan. Siswa melaksanakan langkah penyelesaian yang dilakukan dan tidak melakukan perbaikan yang dilakukan. Siswa memutuskan langkah penyelesaian sesuai dengan rencana.
- d Pada tahap memeriksa kembali, siswa berpikir meneliti langkah penyelesaian dan berpikir untuk memperbaiki. Siswa melakukan pemeriksaan penulisan dan pemeriksaan hasil sudah benar. Siswa meneliti hasil sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh soal.

### **3. Metakognisi Siswa Berkemampuan Rendah Dalam Memecahkan Masalah**

- a Pada tahap memahami masalah, siswa tidak mencari maksud dari soal dan mencari apa yang diketahui serta mencari apa yang ditanya. Siswa menuliskan apa yang diketahui dan menuliskan apa yang ditanya. Siswa tidak meneliti penulisan apa yang diketahui pada lembar jawaban dan tidak meneliti penulisan apa yang ditanya pada lembar jawaban.
- b Pada tahap merencanakan penyelesaian masalah, siswa memikirkan hubungan apa yang diketahui dengan apa yang ditanya dan memikirkan rumus yang akan digunakan. Siswa tidak menemukan hubungan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dan hanya menemukan satu rumus. Siswa tidak memutuskan hubungan apa

yang diketahui dan apa yang ditanya dan memutuskan menggunakan satu rumus.

- c Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah, siswa melaksanakan dengan langkah penyelesaian yang ragu dan tidak memiliki rencana untuk memperbaiki. Siswa melaksanakan rencana yang ragu dan memutuskan langkah yang digunakan tidak sesuai serta tidak melakukan perbaikan.
- d Pada tahap memeriksa kembali, siswa tidak berpikir untuk memeriksa langkah pengerjaan dan tidak melaksanakan pemeriksaan hasil yang di peroleh. Siswa memutuskan untuk tidak melakukan perbaikan dan tidak berpikir untuk memeriksa langkah pengerjaan. Siswa tidak melaksanakan pemeriksaan hasil yang di peroleh.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. **Instansi Sekolah**, hasil penelitian ini dapat di pergunakan sebagai acuan untuk pertimbangan pengambilan kebijakan pada saat pembelajaran matematika dengan mengetahui metakognisi dalam pemecahan masalah siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.
2. **Guru**, untuk guru MTsN 8 Tulungagung bisa menumbuhkan metakognisi siswa dengan diberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir dengan melibatkan metakognisinya

ketika siswa dihadapkan pada soal pemecahan masalah sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan hasil yang optimal.

3. **Siswa**, untuk menjadikan penyemangat bagi siswa karena pada dasarnya setiap siswa dapat menggunakan secara optimal kemampuan metakognisi yang dimiliki dalam pemecahan masalah.
4. **Peneliti**, hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai acuan ketika nanti menjadi seorang Guru. Peneliti dapat merangkang kemampuan metakognisi siswa dalam pemecahan masalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menumbuhkan kemampuan metakognisi yang dimiliki siswa.
5. **Peneliti Selanjutnya**, hendaknya mengkaji lebih mengenai metakognisi siswa namun dari tinjauan yang berbeda-beda misalnya saja pada tinjauan gender ataupun gaya belajar. Karena metakognisi memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran matematika terutama pada pemecahan masalah.